



RINGKASAN

ERLINDAH. Pengelolaan Pembibitan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.). Divisi III PT Gula Putih Mataram (*Sugarcane Management*) (*Saccharum officinarum* L.) *Division III PT Gula Putih Mataram*). Dibimbing oleh MERRY GLORIA MELIALA.

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu komoditas yang sangat penting sebagai bahan utama pembuatan gula yang sudah menjadi kebutuhan industri makanan dan rumah tangga. PT GPM merupakan salah satu perusahaan gula di Lampung yang menerapkan sistem budidaya tebu lahan kering. Pembibitan juga penting dalam menyediakan bahan tanam atau bibit tanaman tebu yang layak. Bibit tebu yang baik menjadi salah satu faktor yang dapat menunjang hasil produktivitas tebu yang optimal. Bibit tebu yang digunakan PT Gula Putih Mataram adalah jenis bibit tebu bagal dengan 2-3 mata tunas.

Tujuan dari kegiatan PKL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan proses kerja nyata di lapangan secara langsung mengenai kegiatan budidaya tebu, serta mempelajari kegiatan teknis manajerial dan pengelolaan pembibitan serta mengamati Daya Tumbuh tanaman tebu dari hasil penanaman tebu lahan kering di Divisi III PT Gula Putih Mataram.

Kegiatan PKL dilaksanakan di kebun tebu Divisi III PT Gula Putih Mataram. Kegiatan PKL berlangsung selama 3 bulan sebagai asisten *supervisor*. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang diperoleh dari arsip perusahaan dan data primer meliputi luas areal pembibitan, kemampuan bibit, kebutuhan bibit, jumlah mata tunas per meter, daya tumbuh / perkecambah, Umur tanaman tebu, kriteria tanaman tebu dan kemampuan tenaga kerja. Untuk mendapatkan data primer, perlu dilakukan pengamatan secara langsung kegiatan penanaman bibit tanaman tebu. Untuk menghitung kemampuan atau rasio bibit perlu diketahui populasi batang tebu dalam satu meter dan tinggi tanaman tebu.

Hasil kegiatan PKL pengamatan tanam bibit dari minggu ke 2 setelah tanam sampai minggu ke 5 untuk setiap varietas memiliki potensi pertumbuhan yang berbeda-beda seperti daya kecambah. Faktor yang sering menghambat daya kecambah adalah lahan yang tergenang air sehingga bibit yang ditanam busuk.

Kriteria bibit tebu masa awal, tengah, akhir di PT Gula Putih Mataram yang akan dijadikan bibit tebu berumur 6-7 bulan dengan syarat bibit tebu segar, tebu yang dihasilkan berkualitas, bibit tebu tidak terserang penyakit atau hama yang menyebabkan bibit tebu tidak sehat atau rusak serta varietas homogen.

Kata kunci : daya tumbuh, kriteria bibit, umur bibit